

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap subjek penelitian. Data ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman percakapan, atau pengamatan perilaku. Peneliti kemudian menginterpretasi data-data ini untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang sedang diteliti (Nugraha, 2024: 23). Penelitian deskriptif adalah cara penelitian di mana peneliti mengamati kejadian, fenomena kehidupan orang-orang dan meminta satu atau beberapa orang untuk menceritakan pengalaman mereka. Informasi ini kemudian disampaikan kembali oleh peneliti dalam urutan deskriptif (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021: 2). Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2018: 7).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian berfokus pada proses dan upaya guru dalam memotivasi belajar siswa melalui pemberian penghargaan dalam pembelajaran matematika. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data deskriptif berupa kata-kata, tindakan, dan pengalaman langsung yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas III, IV, dan V sebagai pelaksana utama pemberian penghargaan, serta beberapa siswa kelas III, IV, dan V sebagai objek atau pihak yang menerima dan merasakan dampaknya. Keterlibatan langsung guru dan siswa sebagai sumber data utama selaras dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam memahami fenomena secara mendalam. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena mampu menggambarkan secara rinci praktik pemberian penghargaan serta respon siswa terhadap upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik

pengumpulan data yang dilakukan adalah interview (wawancara), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2022: 9). Menurut Moleong dalam Zulki penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dil secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Noor, 2020: 104). Sedangkan menurut Saryono dalam Zulki penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Noor, 2020: 104).

Sejalan dengan pendapat Moleong dalam Zulki, penelitian kualitatif berusaha memahami perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan subjek penelitian secara holistik. Hal ini sangat relevan dengan topik penelitian yang meneliti bagaimana guru berupaya memotivasi siswa melalui pemberian penghargaan pada mata pelajaran matematika, karena upaya tersebut melibatkan perilaku, strategi, serta pengalaman subjektif baik dari pihak guru

maupun siswa. Dalam konteks penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu guru kelas III, IV, dan V yang menerapkan strategi pemberian penghargaan dalam pembelajaran matematika. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali secara mendalam bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pemberian penghargaan tersebut sebagai bagian dari upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sementara itu, sebagian siswa kelas III, IV, dan V dijadikan objek penelitian karena merupakan pihak yang menerima perlakuan berupa pemberian penghargaan dari guru. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat memahami persepsi, pengalaman, dan respons siswa terhadap penghargaan yang diberikan serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi motivasi belajar mereka dalam mata pelajaran matematika. Dengan demikian, pemilihan jenis penelitian kualitatif sangat tepat karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif, mendalam, dan alami mengenai proses pemberian penghargaan oleh guru serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir langsung di SDIT Ummu Fathimah sebagai pengamat dan pengumpul data. Peneliti hadir secara pasif dan partisipatif, artinya peneliti

hanya mengamati kegiatan belajar mengajar tanpa ikut serta dalam proses mengajar. Peran peneliti adalah sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif, yang bertugas mencatat, mencatat, dan menganalisis semua data yang diperoleh dari guru dan siswa. Peneliti melakukan observasi di kelas III, IV, dan V ketika proses pembelajaran matematika berlangsung, untuk melihat cara guru memberikan hadiah kepada siswa dan dampaknya terhadap semangat belajar mereka. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas serta sejumlah siswa, serta mengumpulkan berbagai dokumen pendukung sebagai bahan untuk menganalisis data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu yang beralamat di JL. Genteng 1 RT 40 RW 06 Kel. Betungan Kec. Selebar Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 1 bulan terhitung sejak surat izin penelitian dikeluarkan. Yakni dari 12 Januari sampai dengan 12 Februari 2026.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer (data utama) adalah data data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti di lokasi

penelitian. Data ini bisa berupa hasil pengamatan atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden (Kolkman & Blackburn, 2014: 111). Dapat dijelaskan bahwa data primer adalah informasi yang diperoleh penulis dari sumber utama yaitu guru kelas III, IV, V di SDIT Ummu Fathimah. Dalam hal ini informasi diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk upaya guru memotivasi belajar siswa melalui pemberian penghargaan pada mata pelajaran matematika.

2. Data Sekunder

Data sekunder (data pendukung) adalah data yang tidak secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari bahan langsung. Yaitu sebagian siswa kelas III, IV, dan V SDIT Ummu Fathimah kota Bengkulu, modul ajar, jurnal harian, dokumentasi saat guru memberikan penghargaan, dan dokumen lain di SDIT Ummu Fathimah yang terkait dengan penelitian ini (Kolkman & Blackburn, 2014: 111).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang memungkinkan diperoleh data secara maksimal dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Tujuan dari observasi ini adalah untuk melihat secara langsung apa permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dapat dipercaya (Sugiyono, 2022: 145).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai upaya guru kelas III, IV, dan V di SDIT Ummu Fathimah menerapkan pemberian penghargaan dalam pembelajaran matematika. Dimana berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti melihat bahwa guru memberikan beberapa bentuk apresiasi seperti stiker bintang, camilan kecil, serta nilai tambahan sebagai bentuk motivasi eksternal bagi siswa. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat perilaku spontan guru dan siswa, termasuk respons siswa setelah menerima penghargaan, tingkat keaktifan mereka selama pembelajaran, serta suasana kelas yang tercipta. Observasi ini penting karena memungkinkan peneliti mengamati

secara langsung proses pemberian penghargaan dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa, sehingga data yang diperoleh lebih faktual dan dapat memperkuat temuan dari hasil wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dan orang yang menjadi sumber informasi, dengan tujuan mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan (Sugiyono, 2022: 137). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara semi terstruktur merupakan metode untuk menemukan masalah secara terbuka, artinya pihak yang diwawancarai diminta memberikan penjelasan. Pada wawancara semi terstruktur, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2015: 232). Dalam pelaksanaannya, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru kelas III, IV, dan V serta sejumlah siswa kelas III, IV dan V di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi

penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Salam, 2023: 32). Penelitian ini akan menggunakan dokumentasi sebagai bukti kongkret yang mendukung tentang proses pengumpulan data di lapangan. Dokumentasi di ambil berupa foto atau gambar mengenai kegiatan peneliti selama melakukan penelitian di kelas III, IV, dan V SDIT Ummu Fathimah.

F. Analisis Data

Analisa data merupakan proses mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna. Kita bisa menggunakan cara-cara tertentu, seperti statistik atau metode kualitatif, untuk mencapai hal ini (Candra Susanto et al., 2024: 5). Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif, dimana kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dri hasil wawancara. Peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana metode ini diwujudkan dalam bentuk kata-kata.

Menurut Miles & Huberman ada beberapa tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan awal dalam proses menganalisis data dan dilakukan setelah melakukan penelitian. pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan semua hasil penelitian seperti data-data yang peneliti peroleh dari lapangan tanpa terkecuali, baik itu hasil observasi, dokumentasi, maupun hasil wawancara akan peneliti koleksi semuanya pada tempat yang sama. Seperti tahap ini peneliti akan menjaga keutuhan dan kelengkapan data yang telah dipaparkan (Handayani, 2020).

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Ada tiga cara untuk reduksi data yaitu: (Ahmad & Muslimah, 2021: 182)

- 1) Seleksi data dengan ketat
- 2) Singkatan atau diuraikan dengan singkat
- 3) Menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan ketika semua informasi disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya

penarikan kesimpulan serta pengambilan sebuah tindakan. Yang tergolong kedalam penyajian data kualitatif deskriptif ini adalah teks normative (bentuk-bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk yang seperti ini sangat mudah untuk dicerna sehingga sangat memudahkan untuk melihat dan mengetahui apa yang sebenarnya sedang terjadi, apakah penarikan kesimpulan tersebut sudah tepat atau peneliti akan melakukan analisis kembali (Millah, Ahlan Syaeful, 2023: 147)

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, sehingga akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel (Millah, Ahlan Syaeful, 2023)

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas mengacu pada sejauh mana temuan penelitian mencerminkan realitas dan fenomena yang diteliti dengan akurat. Ini adalah analog dari validitas internal dalam penelitian kuantitatif. Cara meningkatkan kredibilitas: (M. Husnullail Risnita M. Syahrani Jailani, 2024: 3)

- 1) Triangulasi Sumber Data: Mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh konsisten di berbagai konteks dan perspektif.
- 2) Triangulasi Metode: Menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti kuantitatif dan kualitatif, untuk mendapatkan pandangan yang lebih holistik dan mengurangi kemungkinan bias yang disebabkan oleh metode tertentu.

2. Transferabilitas

Teknik ini meminta peneliti untuk melaporkan hasil penelitiannya secara rinci, sehingga uraian yang diberikan bisa sangat detail dan menjelaskan konteks di mana penelitian tersebut dilakukan. Uraian tersebut harus menjelaskan secara spesifik segala hal yang diperlukan pembaca agar dapat memahami penemuan yang berhasil

diperoleh. Transferabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat digunakan atau diterapkan dalam konteks atau situasi yang berbeda. Dari perspektif kualitatif, transferabilitas berarti tanggung jawab peneliti dalam memperluas kesimpulan. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan tingkat transferabilitas dengan menjelaskan secara lengkap konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang mendasari penelitian tersebut (M. Husnullail Risnita M. Syahrani Jailani, 2024: 6).

3. Dependabilitas

Dependabilitas mengacu pada konsistensi dan kestabilan temuan penelitian jika penelitian dilakukan di bawah kondisi yang sama. Ini mirip dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Cara meningkatkan dependabilitas menurut Husnullail dan Jailani adalah: (M. Husnullail Risnita M. Syahrani Jailani, 2024: 7)

- 1) Audit Trail Menyimpan dokumentasi yang mendetail tentang semua aspek penelitian, termasuk keputusan metodologis, prosedur pengumpulan data, dan analisis. Ini memungkinkan pihak lain untuk memeriksa proses penelitian dan memastikan konsistensi.
- 2) Triangulasi Peneliti: Melibatkan beberapa peneliti dalam analisis data untuk meminimalkan bias dan memastikan bahwa interpretasi data konsisten.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat dikaitkan dengan data dan bukan hasil dari bias atau prasangka peneliti. Ini adalah bentuk validitas eksternal yang memastikan bahwa temuan benar-benar didasarkan pada data. Cara meningkatkan konfirmabilitas menurut Husnallail dan Jailani adalah: (M. Husnallail Risnita M. Syahrani Jailani, 2024: 7-8)

- 1) Triangulasi Peneliti: Menggunakan beberapa peneliti untuk menganalisis data dapat membantu mengurangi bias individual dan memberikan interpretasi yang lebih objektif.
- 2) Refleksi Peneliti: Peneliti harus secara eksplisit mencatat dan merefleksikan potensi bias atau pandangan pribadi yang dapat mempengaruhi interpretasi data.
- 3) Keterlibatan Peneliti: Meminta rekan sejawat untuk menilai dan memberikan umpan balik tentang interpretasi data juga berkontribusi pada konfirmabilitas.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu (Moleong, 2009: 127-148) :

- 1) Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- 3) Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- 4) Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

